

### **BAB III**

#### **METODE STUDI KASUS**

##### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan terhadap Ny. M di PMB Darwatic, Amd.Keb tahun 2020 di Desa Sidoharjo, Jati Agung, Lampung Selatan. Serta dilakukan kunjungan rumah dimana Ny. M tinggal bersama suami di Desa Sidoharjo, Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 25 Februari 2020 sampai kunjungan nifas terakhir tanggal 16 Maret 2020.

##### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah pada ibu nifas terhadap Ny. M *post partum primipara* hari ke 6 usia 20 tahun di PMB Darwatic, Amd.Keb.

##### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada Ny. M, sebagai berikut :

1. Observasi, peneliti mencari data dan mengobservasi langsung Ny. M sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.
2. Melakukan wawancara langsung kepada Ny. M untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. M selama masa nifas, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari.
3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu :

- 1) S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. M melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri Ny. M dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

2) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. M, hasil TTV, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung *assessment* sebagai langkah I Varney.

3) A (Analisa)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

4) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney.

#### **D. Teknik dan Cara Pengumpulan Data**

Data penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder. (Menurut Hellen Varney)

##### **1. Data primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan produksi ASI sedikit sesuai dengan 7 langkah Varney.

Data primer diperoleh dari :

a. Langkah I : pengumpulan data dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu :

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) Meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi.

b. Langkah II : interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik.

c. Langkah III : Mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan, sambil mengamati klien. Bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa atau masalah potensial ini benar-benar terjadi.

b. Langkah IV : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera.

c. Langkah V : Merencanakan asuhan yang menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi atau data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

d. Langkah VI : Melaksanakan

Pada langkah ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya atau sebagian lagi oleh klien atau anggota tim kesehatan lainnya.

e. Langkah VII : Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder diperoleh dari :

### 1. Studi dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Darwatik, Amd. Keb di Sidoharjo, Jati Agung, Lampung Selatan.

### 2. Studi kepustakaan

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2009-2019.

## D. Bahan dan Alat

Alat yang digunakan dalam melakukan pemeriksaan ibu nifas, yaitu : Tensimeter, Stetoskop Dewasa, Termometer, Pita ukur atau melin, jam tangan digital, buku tulis, balpoin, serta alat dan bahan yang digunakan saat pemberian sayur buah pepaya muda dibuat tumisan atau dioseng-oseng yaitu buah pepaya 100 gram, bawang putih 1 siung, bawang merah 2 siung, garam 1 sdt, gula 1 sdm.

### a. Cara memasak sayur buah pepaya muda di bening:

#### 1. Bahan :

- Buah pepaya muda / mengkal 100 gram
- Jagung manis 2 sdm
- Bawang putih 1 siung dicincang
- Garam 1 sdt
- Lada bubuk ½ sdt
- Gula merah ½ keping
- Daun bawang 3 lembar dicincang

## 2. Cara memasak :

- Kupas kulit pepaya buang biji yang didalamnya, lalu cuci di bawah air mengalir dan potong-potong sesuai selera,selanjutnya bersihkan jagung muda potong kecil-kecil atau di serut.
- Giling lada hingga halus masukan ke dalam air yang sudah direbus sebanyak yang diinginkan, tambahkan sedikit garam dan gula merah sesuai selera.
- Setelah air mendidih masukan irisan bawang putih bersama dengan potongan pepaya dan jagung manis, ditutup dan tunggu hingga pepaya dan jagung lunak.
- Bila sudah lunak.matikan kompor. Tuangkan sup ke dalam mangkuk, lalu di berikan taburan daun bawang di iris.

### b. Dengan variasi tumisan buah pepaya muda/ mengkal

#### 1) Bahan :

- Pepaya muda atau mengkal 100 gram
- Cabai merah secukupnya
- Bawang putih 2 siung
- Bawang merah 3 siung
- Garam 1 sdt
- Gula putih 1 sdm
- Minyak kelapa 5 sdm

#### 2) Cara memasak tumisan :

- Kupas kulit pepaya, buang bijinya lalu cuci di bawah air mengalir selanjutnya dipotong – potong atau serut sesuai selera.
- Cuci cabai merah, bawang putih dan merah, lalu di giling menggunakan cobek yang sudah di beri garam, giling hingga halus.
- Panaskan wajan atau teflon dan masukkan minyak secukupnya. Jika minyak sudah panas, lalu tuangkan bumbu gilingan cabai,bawang putih dan merah ke dalam wajan, tumis hingga harum.

- Masukkan gula merah secukupnya, lalu masukkan potongan atau serutan pepaya muda ke dalam wajan beri air secukupnya aduk hingga bumbu merata. Selanjutnya tutup hingga sayur pepaya lunak.
- Buka tutup,lalu kecilkan api kompor. Jika sudah matang tuangkan ke dalam mangkuk.
- Tumis sayur pepaya muda dapat di sajikan dengan taburan bawang goreng sesuai selera.

### A. Jadwal Kegiatan : Perencanaan Asuhan Studi Kasus

NO	WAKTU	S	S	R	K	J	S	M	KETERANGAN	
1	10-16 Feb 2020	10	11	12	13	14	15	16	Penentuan Subjek	K1 ANC
2	17 – 23 Feb 2020	17	18	19	20	21	22	23	K2 ANC	K3 ANC
3	24-01 Mar 2020	24	25	26	27	28	29	1	Partus	KF 1 dan KN 1
4	02-08 Mar 2020	2	3	4	5	6	7	8	KF 2 dan KN 2	
5	9- 15 Mar 2020	9	10	11	12	13	14	15		
6	16 Mar 2020	16							KF 3 dan KN 3	

Keterangan :

1. Tanggal 25 Februari 2020 pasien partus, dan tanggal 26 Februari 2020 dilakukan kunjungan pertama post partum 6-8 jam dan kunjungan neonatus 6-48 jam.
2. Tanggal 02 Maret 2020 dilakukan kunjungan post partum hari ke 6 dan dilakukan kunjungan neonatus hari ke 6. Dan dihari ke 6 post partum dilakukan pemberian sayur buah pepaya muda pada ibu nifas untuk meningkatkan produksi ASI.
3. Tanggal 16 Maret 2020 dilakukan kunjungan III post partum hari ke 14 dan kunjungan neonatus ke 3. Serta melakukan evaluasi kenaikan berat badan bayi setelah pemberian sayur buah pepaya muda.